



**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU
TINDAK PIDANA JUDI TOGEL (AGEN) YANG
TERJARING OPERASI PENERTIBAN
PERJUDIAN DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum
guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Hukum



Diusun Oleh :

Nama : HARRY WIBISONO
NIM : 95.20.1243
NIRM : 95.6.111.01000.50121

PERPUSTAKAAN	No. IRV.	445 / S / H / 16
	Th. ANGG.	02 / 03
	PARAP.	Ant: TGL. 20 / 09 / 03

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2003**



HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU
TINDAK PIDANA JUDI TOGEL (AGEN) YANG
TERJARING OPERASI PENERTIBAN
PERJUDIAN DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum
guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata I
dalam Ilmu Hukum

Disusun oleh :

Nama : HARRY WIBISONO
NIM : 95.20.1243
NIRM : 95.6.111.01000.50121

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama

PETRUS SOERJOWINOTO, S.H., M.Hum.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2003**



PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Harry Wibisono

NIM : 95.20.1243

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 3 Juli 2003

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Petrus Soerjowinoto, SH., M.Hum. (.....)
2. AY. Yuni Wahono, SH., MH. (.....)
3. Marcella Elwina S., SH., CN., M.Hum. (.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal :

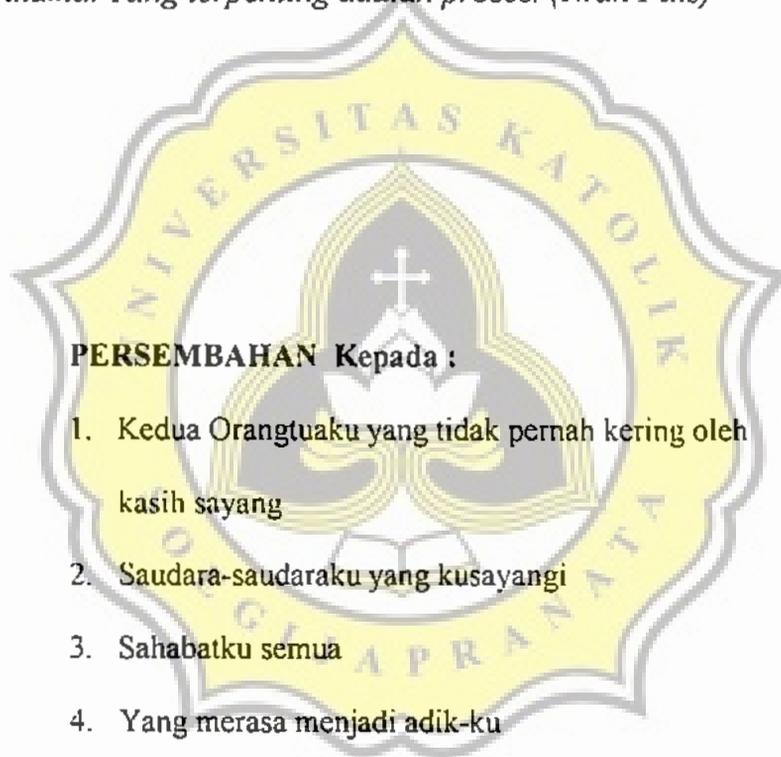

(Y. Budi Sarwo, SH., MH.)
Dekan Fakultas Hukum

Universitas Katolik Soegijapranata

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ *Berbahagialah orang yang menyadari sejak dini bahwa ada kesenjangan besar yang memisahkan angan-angan dan kekuatannya (Goethe)*
- ❖ *Tidak ada orang yang sama sekali bebas. Dia tunduk pada kekayaan, pada nasib, pada hukum, atau pada orang yang mencegah dia bertindak sesuai dengan kehendaknya sendiri (Euripidas)*
- ❖ *Tujuan bukanlah yang utama. Yang terpenting adalah proses. (Iwan Fals)*



PERSEMBAHAN Kepada :

1. Kedua Orangtuaku yang tidak pernah kering oleh kasih sayang
2. Saudara-saudaraku yang kusayangi
3. Sahabatku semua
4. Yang merasa menjadi adik-ku
5. Almamater '95

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : **“PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA JUDI TOGEL (AGEN) YANG TERJARING OPERASI PENERTIBAN PERJUDIAN DI KOTA SEMARANG”**.

Skripsi ini diajukan dan disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna menyelesaikan program studi Strata I Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami upaya yang dilakukan oleh aparat kepolisian dalam menerapkan sanksi pidana bagi pelaku tindak pidana judi togel (agen) yang terjaring operasi penertiban perjudian di Kota Semarang

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Tidak lupa dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Br. Dr. Martinus Handoko, FIC, MSc, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Y. Budi Sarwo, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3. Bapak Petrus Soerjowinoto, SH. MHum., selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Bareta Saragih, SH., Hakim Pengadilan Negeri Semarang yang telah memberikan data-data kepada penulis.
5. Bapak Briptu Agus Nuryanto, SH., Staff Kepolisian Kota Besar Semarang yang telah memberikan data-data kepada penulis.
6. Seluruh Dosen dan staff pengajaran pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
7. Kedua orang tua yang tak pernah kering oleh kasih sayang, yang telah membantu baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.
8. Lia, adikku yang selalu memotivasi aku di saat kemalasan datang menjelang dan Herru kakakku (alm).
9. Iwan Fals atas inspirasinya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril maupun spirituil.

Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan civitas akademika pada khususnya.

Semarang, 11 Juni 2003

Penulis

Harry Wibisono



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAKSI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tindak Pidana	10
B. Pengertian Judi dan Tindak Pidana Judi Togel.	14
C. Penerapan Sanksi Pidana	18
D. Operasi Penertiban Perjudian	21
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan	24
B. Spesifikasi Penelitian	24

	C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampling...	25
	D. Teknik Pengumpulan Data	25
	E. Metode Penyajian Data	27
	F. Metode Analisis Data	27
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Aparat Kepolisian dalam melakukan Operasi Penertiban Perjudian di Kota Semarang	28
	B. Penerapan Sanksi Pidana oleh Hakim Pengadilan Negeri bagi Pelaku Tindak Pidana Judi Togel (Agen) yang Terjaring Operasi Penertiban Perjudian di Kota Semarang	34
	C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Sanksi Pidana bagi Pelaku Tindak pidana Judi Togel (Agen) yang Terjaring Operasi Penertiban Perjudian di Kota Semarang	49
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	52
	B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Pada hakikatnya perjudian bertentangan dengan agama, kesusilaan, dan Moral Pancasila, serta membahayakan bagi penghidupan dan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Perjudian termasuk salah satu penyakit masyarakat yang sangat meresahkan, dan indetik dengan kejahatan. Hal tersebut dipertegas dalam ketentuan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian yang menyatakan bahwa semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Pasal 303 KUHP jo Pasal 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian, bahwa yang dianggap sebagai perbuatan yang diancam pidana oleh pasal ini adalah menawarkan atau memberi kesempatan main judi, dan menjadikannya sebagai pencaharian, turut serta dalam perusahaan yang menawarkan atau memberi kesempatan kepada umum untuk main judi. Operasi penertiban perjudian yang dilakukan oleh aparat kepolisian terhadap pengedar (agen) judi togel juga tidak dilakukan secara menyeluruh. Aparat kepolisian hanya melakukan penertiban perjudian di tempat-tempat tertentu saja. Hal tersebut menjadikan masyarakat semakin tidak percaya akan keberhasilan aparat kepolisian dalam memberantas perjudian di Kota Semarang. Penerapan sanksi pidana di dalam Pasal 303 dan 542 Kitab Undang-undang Hukum Pidana mengenai perjudian ternyata belum mampu mengurangi pelaku tindak pidana perjudian, sehingga perlu diadakan perubahan dengan memperberat sanksi pidana terhadap para penjual maupun kepada para pembeli judi melalui Undang-Undang Nomor 7 tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian. Pasal 303 KUHP dan Pasal 303 bis KUHP memberikan sanksi pidana yang cukup berat kepada siapa saja yang dengan sengaja dan melawan hukum memenuhi ketentuan Pasal tersebut di atas. Secara empiris belum pernah dijumpai majelis hakim memberikan sanksi pidana penjara maksimal kepada pelaku tindak pidana judi togel (Agen) yang terjaring operasi penertiban perjudian di Kota Semarang, sehingga perlu dipertanyakan pengaruh penerapan sanksi pidana judi togel bagi pelaku tindak pidana judi togel yang terjaring operasi di Kota Semarang. Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA JUDI TOGEL (AGEN) YANG TERJARING OPERASI PENERTIBAN PERJUDIAN DI KOTA SEMARANG”**. Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut : Upaya apa saja yang dilakukan oleh aparat kepolisian dalam melakukan operasi penertiban perjudian di Kota Semarang ? Bagaimana Hakim Pengadilan Negeri menerapkan sanksi pidana bagi pelaku tindak pidana judi togel (agen) yang terjaring operasi penertiban perjudian di Kota Semarang ? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan sanksi pidana bagi pelaku tindak pidana judi togel (agen) yang terjaring operasi penertiban perjudian di Kota Semarang ?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. yaitu penelitian terhadap data sekunder menekankan pada penelaahan kaidah-kaidah hukum yang berlaku, khususnya yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis yaitu memberi gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh mengenai penerapan sanksi terhadap pelaku tindak pidana judi togel (agen) yang terjaring operasi penertiban perjudian di Kota Semarang dan mengelompokkan, menghubungkan, membandingkan serta memberi

makna tentang aspek hukum yang ada kaitannya dengan penerapan sanksi terhadap pelaku tindak pidana judi togel (agen) yang terjaring operasi penertiban perjudian di Kota Semarang tanpa memberikan kesimpulan yang bersifat umum. Analisis data yang digunakan adalah bersifat kualitatif. Hal ini karena data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian mengenai penerapan sanksi terhadap pelaku tindak pidana judi togel (agen) yang terjaring operasi penertiban perjudian di Kota Semarang. Selanjutnya diadakan pengelompokan atau penggolongan data-data tersebut secara sistematis dan terperinci sesuai dengan jenisnya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan sanksi pidana terhadap tindak pidana pelaku judi di Kota Semarang dapat diambil suatu kesimpulan yaitu : upaya-upaya yang dilakukan aparat kepolisian dalam melakukan penertiban perjudian di Kota Semarang adalah dengan melakukan tindakan preventif dilakukan dengan cara bekerja sama dengan elemen masyarakat, tokoh agama serta melaksanakan penyuluhan yang berkaitan dengan masalah perjudian dan tindakan refresif yang dilakukan dengan operasi-operasi di tempat-tempat seirngkali digunakan untuk perjudian. Hakim Pengadilan Negeri dalam menerapkan sanksi pidana bagi pelaku tindak pidana judi dalam operasi penertiban perjudian di Kota Semarang didasarkan pada faktor-faktor yuridis yaitu dasar hukum konstitutif sudah benar atau sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, faktor sosiologis yaitu opini/pendapat publik, dan faktor filosofis, yaitu penjatuhan pidana.

